

SIARAN PERS

Dari Yogyakarta ke Azerbaijan, UI GreenMetric 2026 Tegaskan Peran Perguruan Tinggi dalam Gerakan Keberlanjutan Global.



Rangkaian acara pemeringkatan global UI GreenMetric Sustainable University Rankings 2026 di Baku mempertemukan universitas dari berbagai kawasan dunia untuk berbagi pengalaman dan praktik dalam membangun kampus berkelanjutan. Hasil pemeringkatan akan diumumkan di Baku pada 24 September 2026.

Baku, Azerbaijan, 23 September 2026 — Setelah menyelenggarakan Pengumuman dan Penganugerahan UI GreenMetric Sustainable University Rankings Indonesia 2026 di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, pada 15 September 2026, UI GreenMetric melanjutkan rangkaian pengumuman dan penganugerahan di tingkat global melalui UI GreenMetric 2026 Results & Awards Ceremony di Baku,

Azerbaijan, mulai dari tanggal 23 sampai 24 September 2026. Diselenggarakan di Azerbaijan State Oil and Industry University (ASOIU), kegiatan ini menjadi momentum untuk mempertemukan komunitas perguruan tinggi dari berbagai kawasan dunia sekaligus merayakan berbagai capaian universitas dalam membangun kampus yang berkelanjutan.



“Penyelenggaraan UI GreenMetric Sustainable University Rankings 2026 Results and Awards Ceremony di Azerbaijan menjadi platform penting untuk berbagi pengalaman internasional dan memperkuat kerja sama antarkampus dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. Sebagai institusi tuan rumah, Azerbaijan State Oil and Industry University dengan bangga berkontribusi dalam dialog global ini sekaligus berbagi berbagai upaya kami dalam menerapkan prinsip green campus dan praktik keberlanjutan di lingkungan universitas,” ujar Dr. Rufat Azizov, Rektor Azerbaijan State Oil and Industry University (ASOIU) dalam pembukaan acara di Baku, 23 September 2026.

Dari Indonesia untuk Gerakan Keberlanjutan Global

Kegiatan di Azerbaijan merupakan rangkaian lanjutan dari Pengumuman dan Penganugerahan UI GreenMetric Sustainable University Rankings Indonesia 2026 yang telah diselenggarakan di UGM, Yogyakarta, pada 15 September lalu. Jika kegiatan di Yogyakarta secara khusus memberikan ruang bagi pengumuman dan apresiasi terhadap capaian perguruan tinggi di Indonesia, kegiatan di Azerbaijan membawa semangat tersebut ke tingkat global dengan mempertemukan universitas dan pemangku kepentingan keberlanjutan dari berbagai negara. Melalui rangkaian ini, UI GreenMetric menunjukkan bagaimana upaya keberlanjutan di tingkat kampus dapat menjadi bagian dari gerakan global yang lebih luas.

Dalam UI GreenMetric 2026, penilaian mencakup berbagai aspek keberlanjutan perguruan tinggi melalui tujuh kriteria, yaitu Kebijakan dan Infrastruktur; Energi dan Perubahan Iklim; Limbah, Air, Transportasi, Pendidikan dan Penelitian; serta Tata Kelola dan Digitalisasi.

Pendekatan tersebut mencerminkan bahwa keberlanjutan universitas merupakan agenda multidimensi. Kampus tidak hanya dituntut untuk mengelola lingkungan dan sumber daya secara lebih berkelanjutan, tetapi juga memiliki peran dalam mengembangkan pengetahuan, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, serta membangun tata kelola yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks perubahan iklim, perguruan tinggi memiliki posisi strategis sebagai pusat pengetahuan, penelitian, pendidikan, dan pengembangan kapasitas.



“Universitas tidak harus menyelesaikan seluruh persoalan yang berkaitan dengan perubahan iklim. Namun, universitas memiliki peran penting untuk memahami persoalan tersebut secara lebih mendalam melalui penguatan riset ilmiah di bidang perubahan iklim. Di saat yang sama, upaya meningkatkan kesadaran mengenai isu ini di lingkungan perguruan tinggi juga menjadi sangat penting,” ujar Dr. Vishnu Juwono, Kepala UI GreenMetric Sustainable University Rankings, dalam pidatonya di Baku, Azerbaijan 23 September 2026.



Menurut Dr. Vishnu, indikator global menunjukkan bahwa tahun lalu tercatat sebagai tahun dengan suhu paling tinggi yang pernah direkam. Kondisi tersebut semakin menegaskan pentingnya kontribusi perguruan tinggi dalam membangun pengetahuan dan kapasitas untuk menghadapi tantangan perubahan iklim.

“Perguruan tinggi memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang konstruktif. Meskipun universitas mungkin tidak dapat menutup seluruh kesenjangan pendanaan yang dibutuhkan untuk mengatasi perubahan iklim, tetapi universitas dapat membantu menutup kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan tersebut,” lanjutnya.

Memperkuat Jejaring Kampus Berkelanjutan

Rangkaian kegiatan UI GreenMetric 2026 menunjukkan kesinambungan antara upaya keberlanjutan di tingkat nasional dan jejaring global. Setelah memberikan apresiasi terhadap capaian perguruan tinggi Indonesia di Yogyakarta, UI GreenMetric membawa semangat tersebut ke forum internasional di Azerbaijan, mempertemukan universitas dari berbagai kawasan dalam satu agenda keberlanjutan.

Kehadiran universitas dari berbagai negara membuka ruang bagi pertukaran pengalaman dan pembelajaran mengenai berbagai pendekatan yang diterapkan sesuai dengan kondisi masing-masing institusi dan wilayah.

Melalui pertemuan internasional seperti di Baku, praktik keberlanjutan di tingkat kampus dapat dibagikan dan dikembangkan melalui kerja sama lintas negara. Dengan demikian, pemeringkatan tidak hanya menjadi sarana untuk mengukur capaian, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran dan peningkatan kinerja keberlanjutan perguruan tinggi.

Tentang UI GreenMetric

Diinisiasi oleh Universitas Indonesia pada tahun 2010, UI GreenMetric Sustainable University Rankings adalah pemeringkatan universitas pertama di dunia yang didedikasikan untuk kampus berkelanjutan. Melalui penilaian berbasis bukti mengenai komitmen dan tindakan lingkungan, UI GreenMetric kini telah menjadi jaringan global terbesar di dunia untuk kampus berkelanjutan.

Untuk pertanyaan media, silakan menghubungi kami melalui: partnership@uigreenmetric.com, +62 812-2911-4072